

Kimia analitik

1. Stoikiometri
2. Pemisahan kima
3. Spectrometer massa
4. Ekstraksi
5. HPLC
6. AAS

Kimia anorganik

1. Senyawa kompleks
2. Bilangan koordinasi
3. Bilangan oksidasi
4. Teori asam basa
5. Penamaan ion kompleks
6. Electron valensi
7. Orbital atom
8. Gaya antarmolekul
9. Ikatan hydrogen

Biokimia

1. Karbohidrat
2. Metode analisis karbohidrat
3. Protein
4. Reaksi enzim
5. Asam Lemak
6. Asam ribonukleat
7. DNA
8. Vitamin
9. Interaksi non kovalen

Kimia fisik

1. Persamaan termokimia
2. Reaksi eksotermis dan endotermis
3. Fungsi keadaan
4. Diagram fasa
5. Elektrokimia
6. Konstanta kesetimbangan
7. Laju reaksi
8. Pergeseran Wien
9. Bilangan kuantum

Kimia organic

1. Isomer
2. Sifat fisik alcohol
3. Reaksi esterifikasi
4. Reaksi S_N1
5. Ikatan phi dan sigma
6. Reaksi adisi
7. Hibridisasi
8. Pembentukan suatu senyawa

Kimia analitik

1. Stoikimoetri
2. FT-IR
3. Radiasi
4. Adsorbansi
5. Kromatografi lapis tipis
6. Efisiensi pemisahan
7. Spectrometer NMR
8. Radiasi sinar ultraviolet
9. Fotokimia

Kimia anorganik

1. Bilangan oksidasi
2. Asam basa lewis
3. Sifat senyawa yang berikatan kovalen, ionic, hydrogen, logam
4. Ikatan hydrogen intramolekuler
5. Reaksi substitusi asosiasi
6. Geometri molekul
7. Senyawa kompleks
8. Gas mulia
9. Sifat paramagnetic

Biokimia

1. Gaya antar dan intramolekul
2. Tingkat keasaman
3. Asam amino
4. Karbohidrat
5. Asam lemak
6. Reaksi hidrolisis dan saponifikasi
7. Aturan Chargaff
8. Proses dalam RNA dan DNA
9. Laju reaksi Michelis Menten

Kimia fisik

1. Fungsi jalan
2. Kalor
3. Energy ikatan
4. Elektrolisis
5. Konstanta laju reaksi
6. Diagram fasa
7. Fasa orde kedua
8. Konstanta kesetimbangan reaksi
9. Bilangan Kuantum dan orbital

Kimia organic

1. Pemutusan ikatan senyawa kovalen
2. Alkena
3. Benzene
4. Karbokation

5. Ester
6. Ikatan pada alkena
7. Hibridisasi atom
8. Geometri senyawa
9. Pasangan electron bebas
10. Tingkat keasaman